

# LAPORAN BULANAN september 2024



**BALAI EMBRIO TERNAK**  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN







- 1) Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi temak pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan statusnya sebagai berikut jumlah temak donor sebanyak 185 ekor (182 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah temak resipien sebanyak 122 ekor, jumlah temak muda sebanyak 146 ekor (140 ekor sapi, 6 ekor kerbau lumpur), dan jumlah temak anak/pedet sebanyak 30 ekor (29 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan temak pada bulan September diperoleh dari kelahiran temak. Pada bulan September terdapat kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 5 ekor merupakan anak hasil IB. Capaian realisasi kelahiran/penyediaan bibit temak sampai dengan bulan September sudah mencapai 210% atau sebanyak 42 ekor dari total target 20 ekor.
- 3) Pada bulan September terdapat pengeluaran temak berupa temak kematian, afkir dan penjualan temak bibit. Pengafkiran temak terdiri dari afkir karena infausta, tidak layak bibit dan lelang KPKN-L. Jumlah kematian temak sebanyak 3 ekor, afkir temak infausta/betina tua dan tidak produktif sebanyak 3 ekor, dan penjualan temak bibit sebanyak 2 ekor.

## 2. Capaian produksi embrio

Program SOV Produksi pada Bulan September 2024 sebanyak 1 ekor sapi insitu dengan rumpun Brahman, namun tidak sampai dilakukan flushing karena sapi tidak respon terhadap perlakuan hormonal. Pada bulan September juga telah dilakukan Produksi Embrio In Vitro- Ovum Pick Up (OPU) sebanyak 34 kali. Dari kegiatan ini diperoleh oosit yang mature sebanyak 197 oosit, pembelahan tidak sempurna sehingga belum memperoleh embrio yang Layak Transfer. Hingga akhir September total Program SOV dan Produksi Embrio layak transfer adalah 97 SOV dan 214 embrio (142,67%) dari target kinerja sebesar 150 embrio..

**Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 September 2024**

No	Bangsa	Produksi Embrio 2024																				
		Januari		Februari		Maret		April		Mai		Juni		Juli		Agustus		September		Total		
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	
	1 FH	10	13	2	0					2	2	4	16								18	31
	2 SEMBENT A	6	31	4	34					3	5			1	10						14	60
	3 LIMOUSIN	3	2							1	0	2	5			2	3				6	10
	4 BRAMAWI	1	12	3	0					1	22							1	0		4	34
	5 BPANGUS							1	0	1	0					1	0				3	0
	6 ANKUS	2	8																		2	8
	7 PO	1	13			1	10			1	0			3	11						6	34
	8 MADURA	1	0																		1	0
	9 GALACIAN BLOND					2	1							3	10						5	10
	Sub Total 1	24	77	7	34	3	11	1	0	8	29	8	21	7	39	3	3	1	0	6	61	214
	B Produk Ekstra													2	0						2	0
	1 SO													2	0						2	0
	Sub Total 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0
	II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO (OPU)																					
	1 FH																				34	34
	Sub Total 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	34
	Total (A+B)	24	77	7	34	3	11	1	0	8	29	8	21	9	39	3	3	1	0	6	67	214

### 3. Distribusi embrio

#### a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal September sebanyak 1240 embrio. Produksi embrio pada bulan September sebanyak 0 embrio dan distribusi embrio sebanyak 16 embrio sehingga stock akhir pada bulan September sebanyak 1224 embrio.

**Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 September 2024**

No	Rumpun	Stok Ags '24	Produksi Sep '24	Keuar Sep '24	Rusak Sep '24	Kembali Sep '24	Stok Akhir
<b>A. EMBRIO IN VIVO</b>							
<b>1. Embrio Insitu</b>							
1	FH	18	0	5	0	0	13
2	Simmental	143	0	0	0	0	143
3	Limousin	29	0	0	0	0	29
4	Brahman	31	0	0	0	0	31
5	Angus	165	0	0	0	0	165
6	P. Ongole	41	0	0	0	0	41
7	Wagyu	39	0	6	0	0	33
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
10	Galician Blonde	181	0	0	0	0	181
	<b>Sub Total</b>	<b>704</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>693</b>
<b>2. Embrio Eksitu</b>							
1	FH	9	0	5	0	0	4
2	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
	<b>Total Embrio In Vivo (1+2)</b>	<b>714</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>698</b>
<b>B. EMBRIO IMPOR</b>							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
	<b>Total Embrio Impor</b>	<b>491</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>491</b>
<b>C. EMBRIO IN VITRO</b>							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	0	0	25
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	<b>Total Embrio In Vitro</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>
	<b>TOTAL EMBRIO (A+B+C)</b>	<b>1240</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1224</b>

#### b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan September berjumlah 16 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 2 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan September sebanyak 322 embrio atau 214,67 % dari target 150 embrio. Daerah penerima embrio bulan September adalah Prov Daerah Istimewa Yogyakarta, dan pembelian oleh kelompok ternak di kabupaten Bogor, Prov Jawa Barat. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu). embrio impor

hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

**Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 September 2024**

No	Lokasi		Bulan ( embrio)									Total (embrio)
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Ags	Sept	
A	UPT/D											
	I	BET										
		a.Embrio In Vivo	7		2		1	9	10			29
B	DINAS											
	1	Prov Jawa Timur								84		84
	2	Prov Sumatera Barat		10	45							55
	3	Prov Lampung										0
		-Kab Lampung Seiatan							5			5
	4	Prov Nusa Tenggara Barat						20				20
		-Lombok Utara						6				6
	5	Prov Sulawesi Tengah							25			25
		-Kab Parigi Moutong							12			12
	6	Prov D I Yogyakarta									10	10
C	SWASTA/KOPERASI											
	1	PT Moosa Genetika Farmindo			50							50
	2	Zeni Zailani									6	6
		Jumlah	7	10	97	0	1	35	10	146	16	322

#### 4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan September 2024 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 90,394 dengan nilai 3,616 Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dari 24 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur pelayanan biaya/tarif, dan Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

**Tabel 5.Survey Kepuasan Masyarakat**

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U4	Biaya/tarif	3,500	BAIK
2	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,500	BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	3,542	SANGAT BAIK
4	U1	Persyaratan	3,625	SANGAT BAIK
5	U2	Prosedur	3,625	SANGAT BAIK
6	U5	Produk Layanan	3,625	SANGAT BAIK
7	U6	Kompetensi Pelaksana	3,708	SANGAT BAIK
8	U7	Perilaku Pelaksana	3,708	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,708	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR SEPTEMBER 2024			3,616	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			90,394	24 Responden



## 5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan September sebanyak 2 ekor pejantan ke BIB Ungaran, sehingga total distribusi sampai bulan September sebanyak 35 ekor dari target distribusi 20 ekor atau 175,00 %

**Tabel 6. Distribusi Bibit s.d September 2024**

No	Tanggal distribusi	Rumpun	Jumlah	Sex	Status	Lokasi Distribusi
1	Januari	BB	2	Jantan	Muda	Lembu Benggolo Farm
2		FH	5	Jantan	Muda	Sumber Jaya Berkah Farm
3		BB	2	Jantan	Muda	CV Agritama
4		PO	2	Jantan	Muda	KT Nurwahida
5	Maret	BB	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
		GB	2	Jantan	Muda	Sumiland Farm
7	Mei	FH	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
8	Juni	PO	5	Jantan	Muda	Sumardi-Sumedang
9		Madura	1	Jantan	Muda	Muhammad Yunus
		PO	3	Jantan	Muda	Kamil Razak
10	Juli	PO	2	Jantan	Muda	Kamil Razak
		BB Cross	1	Jantan	Muda	Sumiland Farm
12	Agustus	Angus	1	Jantan	Muda	BIB Lembang
	BB Cross	3	Jantan	Muda		
	GB Cross	1	Jantan	Muda		
	Simmental	1	Jantan	Muda		
13	September	PO	1	Jantan	Muda	BIB Ungaran
		Wagyu	1	Jantan	Muda	
Jumlah			35			

## 6. Capaian Transfer Embrio

### a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan September 2024, kegiatan TE reguler dilaporkan baik dari BET Cipelang maupun Daerah sebanyak 48 embrio. TE BET 2 embrio yaitu Angus (1) dan Simmental (1). TE Daerah 46 embrio dari 46 ekor yang merupakan te tunggal, yaitu dengan rincian dari Kab. Bogor Peternak Makmur Komara sebanyak 4 ekor rumpun Wagyu; Bojonegoro rumpun Simmental (1), Limousin (1); DIY rumpun FH (1), Limousin (1); Jember rumpun Brahman (1), PO (1), Simmental (4), Wagyu (2); Jombang rumpun Simmental (1), Limousin (2); Lampung Selatan rumpun Angus (1), BB (4), Brahman (2), FH (1), Limousin (1); Simmental (2); Sumsel rumpun Simmental (1), Limousin (3); dan Probolinggo rumpun FH (9), Limousin (1), Simmental (2). Hingga akhir September total TE Reguler 2024 adalah 223 embrio (297,33% dari target TE sebanyak 75 embrio). Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 September 2024

No	Bangsa	Transfer Embrio 2024									
		Januari	Februari	Marat	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU										
1	FH			1		1	1	2	1	11	17
2	ANGUS	3	1				3	3	3	2	15
3	BRAHMAN				1		2	1	3	3	10
4	BRANGUS							1	1	0	2
5	LIMOUSIN	2	1	4	6	1	1	6	9	9	39
6	SIMMENTAL	7	5	3	2	5	4	15	16	12	69
7	BELGIAN BLUE**)	1	3		2					4	10
8	GALICIAN BLOND**)			1				2		0	3
9	PO		3	2		1		2	3	1	12
10	MADURA								6	0	6
11	WAGYU		1		1		7	2	3	6	20
	Sub Total 1	13	14	11	12	8	18	34	45	48	203
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU										
1	FH			1						0	1
	Sub Total 2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR										
1	FH	1									1
2	BRAHMAN	1		1					4		6
3	BRANGUS										0
4	LIMOUSIN	1									1
	Sub Total Embrio Impor	3	0	1	0	0	0	0	4	0	8
	Sub Total Embrio Non BB	16	14	13	12	8	18	34	49	48	212
1	BELGIAN BLUE*)					4	3		3		10
	Sub Total Belgian Blue	0	0	0	0	4	3	0	3	0	10
IV	EMBRIO IN VITRO										
1	BRAHMAN							1			1
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	Jumlah Total	16	14	13	12	12	21	35	52	48	223

b. Ternak Bunting Bulan September 2024

Pada awal bulan September jumlah ternak bunting IB sebanyak 31 ekor hasil IB. Pada bulan September telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 5 ekor, terdapat induk partus sebanyak 5 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir September sebanyak 31 ekor bunting IB.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 September 2024

No	Bulan	B	TE	Kawin Awal	Pia			Lara			Morot			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s.d akhir bulan
					B	TE	Kawin Awal	B	TE	Kawin Awal	B	TE	Kawin Awal	B	TE	Kawin Awal	B	TE	Kawin Awal	
1	Januari	25	0	0	4	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	27	4	0	31
2	Februari	27	4	0	5	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	30	3	0	33
3	Marat	30	3	0	6	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	32	2	0	34
4	April	32	2	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	33	2	0	35
5	Mei	33	2	0	6	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	32	1	0	33
6	Juni	32	1	0	2	0	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	29	1	0	30
7	Juli	29	1	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	29	1	0	30
8	Agustus	29	1	0	6	0	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0	31
9	September	31	0	0	6	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0	31

c. Ternak lahir sampai dengan bulan September 2024

Pada bulan September jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 5 ekor yang berasal dari hasil IB. Total kelahiran s.d bulan September sebanyak 45 ekor, terdapat ternak lahir mati sebanyak 3 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak sudah mencapai 210% (42 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun 2024 sebanyak 20 ekor.

**Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 September 2024**

No	Bulan	Ternak Lahir			Jumlah
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	2	1	0	3
3	Maret	6	1	1	8
4	April	3	0	0	3
5	Mei	7	1	0	8
6	Juni	5	0	1	6
7	Juli	3	0	0	3
8	Agustus	6	1	0	7
9	September	5	0	0	5
<b>JUMLAH</b>		<b>39</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>45</b>

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan September adalah sebanyak 5 ekor terdiri dari FH, GB, Limousin dan PO. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun**

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			0
Angus	1		1
Bali			0
Belgian Blue	1	1	2
Brahman		1	1
Brangus	2		2
FH	7	14	21
Galician Blond	2	5	7
Limousin	3	1	4
Madura			0
Pasundan			0
PO	2	1	3
Simmental			0
SO			0
Wagyu	2		2
Kerbau Lumpur		2	2
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>45</b>



**b. Produksi Bibit Bersertifikat**

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan September sebanyak 4 ekor ternak, sesuai dengan justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

**Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat**

No	Bulan	Bibit Bersertifikat*		
		Jantan	Betina	Jumlah
1	Januari		5	5
2	Februari		2	2
3	Maret	1	2	3
4	April	2	3	5
5	Mei		2	2
6	Juni		2	2
7	Juli		2	2
8	Agustus	2	10	12
9	September		4	4
	Jumlah	5	32	37

**8. Kinerja keuangan**

**a. Realisasi APBN**

b. Realisasi anggaran sebesar Rp. 16.796.252.341,- dari pagu Rp. 20.889.864.000 atau 80,41 %

**c. PNBPN (fungsional dan umum)**

Realisasi PNBPN pada bulan September 2023 sebesar Rp. 79.44.825,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 79.037.000,-. Pendapatan Umum Rp.707.825,-, jumlah total sampai dengan bulan September Rp. 1.036.376.322,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 356.339.650,- Pendapatan Umum Rp. 1.259.594.000,- dari target Pagu Rp. 1.006.167.000,- atau 160,60 %.

**9. Kinerja pakan**

**a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)**

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) segar pada awal bulan September sebanyak 17.435 Kg dan silase 10.175 Kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak pada bulan September sebanyak 376.710 Kg yang berasal dari Kebun BET dan dari Luar BET (petani binaan) dengan rata-rata produksi rumput per hari 12.557 kg. Total distribusi HPT selama bulan September sebanyak 367.465 kg dan silase 11.570 Kg dengan rata-rata distribusi per

hari 12.635 Kg. Penyusutan HPT selama bulan September sebanyak 12.115 Kg (3,07%). Penyusutan rumput terjadi karena rumput dalam kondisi segar mempunyai kadar air yang cukup tinggi sehingga pada saat pelayuan dan proses penchopperan kadar airnya menurun. Jumlah stok HPT pada akhir bulan September sebanyak 10.450 Kg dan silase 2.720 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan September secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 September 2024**

Bulan	Stok HPT Segar Awal Bulan (Kg)		Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase			Distribusi (Kg)				Penggunaan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
	27.09	30.09	Dalam	Loss	Total	Rusak per Bad	Loss	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rusak per Bad	(Kg)	%	HPT Segar	Silase	Stok Total
Januari	27.000	25.589	439.128		439.128	14.180			-	417.282		417.282	13.861	29.810	5,93	22.325	25.589	48.192
Februari	23.825	20.560	412.538		412.538	14.220	1.730	1.730	395.215	1.290	396.445	13.671	8.988	1,96	21.780	20.600	42.380	
Maret	29.760	25.830	388.603	22.120	410.723	13.230			405.290		405.290	13.072	10.011	2,48	22.745	25.830	48.575	
April	22.241	23.820	381.296	43.888	425.184	13.924	458	458	419.525		419.525	13.591	1.500	0,35	18.855	23.280	42.135	
Mei	18.855	28.280	427.115		427.115	13.134			425.620	2.395	428.015	12.822	11.850	2,76	7.880	25.425	33.405	
Juni	7.880	25.420	411.570		411.570	12.738	180	180	398.730		398.730	12.869	21.219	5,16	18.523	25.525	31.968	
Juli	18.523	21.825	400.010		400.010	13.504			386.505	1.250	387.755	13.505	4.219	0,92	13.879	21.775	35.745	
Agustus	13.879	21.775	424.820	31.200	456.020	14.885	1.500	1.500	433.738	11.300	445.038	14.434	16.820	3,82	17.426	18.175	35.601	
September	17.426	18.175	394.870	42.840	437.710	12.550	4.115	4.115	387.488	11.570	399.058	12.838	12.188	3,07	18.458	1.728	20.186	
<b>TOTAL</b>			<b>3.989.871</b>	<b>198.810</b>	<b>4.188.681</b>	<b>11.824</b>			<b>3.989.871</b>	<b>38.585</b>	<b>4.028.456</b>	<b>12.838</b>	<b>114.378</b>	<b>2,88</b>				

**b. Pengadaan dan Produksi konsentrat**

**1) Pengadaan bahan pakan konsentrat**

Pengadaan bahan pakan konsentrat dilakukan melalui *e-purchasing* dan dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu bahan pakan untuk Sapi Donor dan Pedet serta Sapi Resipien dan Calon bibit. Dalam pelaksanaan pengiriman bahan pakan dilakukan menjadi 2 termin dalam 1 (satu) tahun. Realisasi Penerimaan Bahan Pakan Bulan September 2024 sebagai berikut :

**Tabel 13. Penerimaan Bahan Baku Akun 1787**

No	Jenis Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Laktasi (Kg)		Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit (Kg)		Bahan Pakan Ternak Pedet			Jumlah Total Pengadaan	Total Realisasi Pengadaan
		Total Target Pengadaan	Realisasi s.d. Mei	Total Target Pengadaan	Realisasi s.d. Mei	Target	Realisasi September	Realisasi s.d. September		
1	Bungkil Kedelai	30.000	30.000	-	-	1.000	1.000	1.000	31.000	31.000
2	Bungkil Kelapa	30.100	30.100	-	-	9.000	6.945	9.000	39.100	39.100
3	Bungkil Inti Sawit	26.000	26.000	-	-	5.000	5.000	5.000	31.000	31.000
4	Corn Gluten Feed (CGF)	30.000	30.000	30.000	30.000	5.000		90	65.000	65.000
5	Pollard	-	-	55.100	55.100				55.100	55.100
6	Dedak Padi	-	-	50.200	50.200				50.200	50.200
7	Molasses	-	-	1.000	1.000				1.000	1.000
8	Pelet Indigofera	-	-	25.000	25.000				25.000	25.000
	<b>Jumlah</b>	<b>116.100</b>	<b>116.100</b>	<b>161.300</b>	<b>161.300</b>	<b>20.000</b>	<b>13.036</b>	<b>20.000</b>	<b>297.400</b>	<b>297.400</b>

Pada bulan September 2024 terdapat penerimaan bahan pakan sebanyak 13.035 kg sehingga total penerimaan bahan pakan sebanyak 297.400 kg dari target 297.400 kg (100%).

**Tabel 14. Penerimaan Bahan Baku Akun 1787 Tambahan Anggaran**

No	Jenis Bahan Pakan	Pergadaan Bahan Pakan Konsentrat Sapi Resipien, Muda dan Pedet			Pergadaan Bahan Pakan Konsentrat Sapi Donor dan Laktasi			Jumlah Total Pergadaan	Total Realisasi Pergadaan
		Target	Realisasi September	Kekurangan	Target	Realisasi September	Kekurangan		
1	Bungkil Kedelai	11.000		(11.000)	18.300	10.111	(8.189)	29.300	10.111
2	Bungkil Kelapa	10.400	5.555	(4.845)	23.850	6.049	(17.801)	34.250	11.604
3	Bungkil Inti Sawit	12.500	6.545	(5.955)	22.000		(22.000)	34.500	6.545
4	Corn Gluten Feed (CGF)	17.700		(17.700)	28.200	10.039	(18.161)	45.900	10.039
5	Pollard	19.650	10.060	(9.590)	23.850	10.050	(13.800)	43.500	20.110
6	Dedak Padi	15.250		(15.250)	27.500	5.560	(21.940)	42.750	5.560
7	Molasses	2.500		(2.500)	3.300		(3.300)	5.800	-
8	Pelet Indigofera	9.000	9.080	80	10.000	10.035	35	19.000	19.115
	<b>Jumlah</b>	<b>98.000</b>	<b>31.240</b>	<b>(66.760)</b>	<b>157.000</b>	<b>51.844</b>	<b>(105.191)</b>	<b>255.000</b>	<b>83.084</b>

Pengadaan baku pakan pada akun 1787, Target Pengadaan sebanyak 255.000 kg. Realisasi penerimaan bahan pakan pada bulan September sebanyak 83.084 kg sehingga total penerimaan bahan pakan sebanyak 83.084 kg dari target 255.000 kg (32,58%).

**Tabel 15. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 September 2024**

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	4.600	70.000	2.258	69.950	2.256	4.650
Februari	4.650	59.000	2.034	58.500	2.017	5.150
Maret	5.150	60.000	1.935	60.450	1.950	4.700
April	4.700	66.000	2.200	64.550	2.152	6.150
Mei	6.150	61.000	1.968	61.800	1.994	5.350
Juni	5.350	50.000	1.667	50.200	1.673	5.150
Juli	5.150	43.000	1.387	43.700	1.410	4.450
Agustus	4.450	41.000	1.323	42.700	1.377	2.750
September	2.750	53.000	1.767	51.150	1.705	4.600
<b>TOTAL</b>		<b>503.000</b>	<b>1.836</b>	<b>503.000</b>	<b>1.836</b>	

Stok konsentrat awal bulan September sebanyak 2.750 Kg. Produksi konsentrat pada bulan September sebanyak 53.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan September sebanyak 55.750 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien,



Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi per hari 1.767 kg. Distribusi konsentrat bulan September sebanyak 51.150 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 1.705 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan September sebanyak 4.600 Kg.

**c. Distribusi bibit HPT**

**Tabel 16. Distribusi Bibit HPT sampai Bulan September 2024**

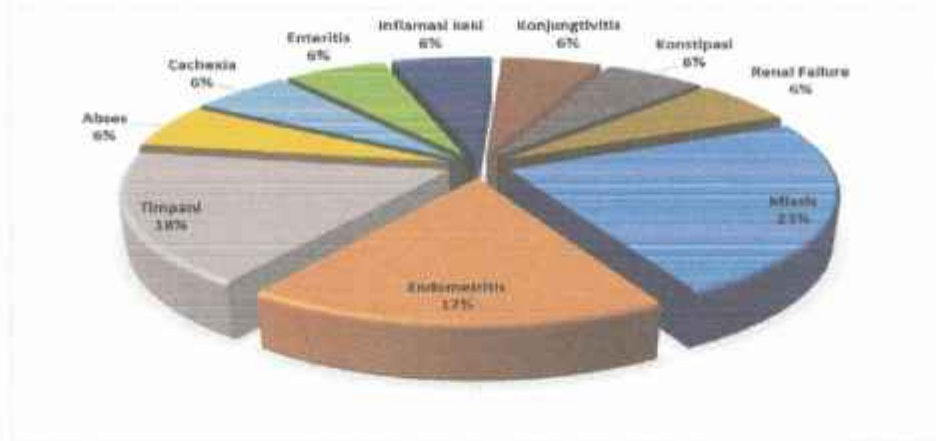
No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi
1	Januari	10.000	Kab Cianjur
2	Februari		
3	Maret		
4	April		
5	Mei	6.000	Kab Bogor
6	Juni		
7	Juli		
8	Agustus	29.500	Kab Bogor dan Bekasi
9	September	3.500	Kab Bogor
Jumlah		49.000	

**10. Kesehatan ternak**

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

**Tabel 17. Kasus Penyakit bulan September 2024**

Kasus Penyakit	Jumlah Kasus	Penyebab
Miasis	4	Trauma
Endometritis	3	Infeksius
Timpani	3	Metabolisme
Abses	1	Infeksius
Cachexia	1	Metabolisme
Enteritis	1	Infeksius
Inflamasi kaki	1	Trauma
Konjungtivitis	1	Infeksius
Konstipasi	1	Metabolisme
Renal Failure	1	Idiopatik
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	



**Diagram 1. Persentase kasus bulan September 2024**

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan September sebanyak 17 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan September yaitu miasis dengan jumlah kasus sebanyak 4 kasus (23%). Miasis merupakan suatu penyakit yang disebabkan adanya manifestasi larva lalat. Biasanya miasis diawali oleh trauma yang menyebabkan luka pada bagian tubuh sapi. Bagian tubuh tersebut menjadi media bagi lalat untuk meletakkan telur. Telur yang telah menjadi larva menjadikan organ, terutama otot, sebagai bahan nutrisinya sehingga luka semakin parah dan melebar. Pengobatan miasis dilakukan dengan membersihkan luka dari larva lalat dan membersihkannya dengan antiseptik dan disemprotkan insektisida untuk mencegah berkembangnya larva lalat dan mencegah hinggapnya lalat dewasa. Jika sudah tidak ditemukan larva lalat, area perlukaan is diberikan antibiotik spray untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder. Kasus terbanyak kedua adalah endometritis dan timpani dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 3 (tiga) kasus atau 18% dari total kasus di bulan September 2024. Endometritis merupakan suatu kondisi dimana endometrium mengalami peradangan akibat terjadinya infeksi. Umumnya infeksi ini disebabkan oleh masuknya bakteri ke dalam endometrium pada saat atau seteah partus. Pengobatan endometritis dilakukan dengan memasukkan cairan antiseptik dengan konsentrasi 1% ke dalam endometrium, jika tingkat keparahannya cukup tinggi maka dilakukan pengobatan dengan menggunakan antibiotik, antiradang, dan prostaglandin. Timpani pada sapi disebabkan oleh penumpukan gas di rumenoretikulum. Timpani dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti atoni rumen, jumlah bakteri di rumen terlalu tinggi, dan lainnya. Timpani dapat diobati dengan pemberian antasida untuk mengurangi jumlah gas di dalam saluran pencernaan, atau jika sudah dalam Tingkat keparahan yang cukup tinggi, maka dilakukan trochar atau dengan melubangi rumen sehingga gas yang tertahan dalam rumen dapat dikeluarkan.

**Tabel 15. Data Kematian Ternak**

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	3	FH, Limousin, PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, FH	anak, donor	jantan, betina	protozoa & metabolisme
3	Maret	1	FH	muda	jantan	infeksius
4	April	0				
5	Mei	0				
6	Juni	3	Angus, BB, Wagyu	Muda, Donor	Betina	Infeksius, metabolisme
7	Juli	1	Angus	Donor	Betina	Infeksius
8	Agustus	2	FH, Limousin	Resipien, Donor	Betina	Infeksius
9	September	3	FH, BB, Limousin	Muda, resipien	Betina	Infeksius
	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>				

**Tabel 16. Data Afkir Ternak**

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	3	Belgian Blue (BB), FH	donor, resipien, muda	Betina (2), Jantan (1)	Infausta & tidak layak bibit
2	Februari	7	BB, FH, PO	donor, resipien	betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	4	Angus, BB, FH	Donor, Muda	Betina	Infausta
4	April	0				
5	Mei	7	BB, Simmental, FH, PO	donor, resipien, muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
6	Juni	5	Aceh, brahman, FH	donor, resipien	betina	Betina tidak produktif
7	Juli	4	Bali, BB, FH	donor, resipien, muda	betina	Infausta
8	Agustus	2	FH, Limousin	Donor	betina	Infausta
9	September	3	FH, Limousin, PO	Donor, resipien	betina	Tua dan tidak produktif
	<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>				

## 11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 September 2024 sebanyak 56 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
  - Mengikuti Workshop Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2025 Lingkup Ditjen PKH di Bekasi, pada tanggal 11-13 September 2023 (Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si. Siti Darojah, S.Pt, drh Weni Kurniati, M.Sc, Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md, Riki Hardi Subagja)
  - Mengikuti Seminar on Developing Sustainable resource efficient dairy production di Jakarta pada tanggal 12 September 2024, (Deasy Zamanti, S.Pt, M.Si, Anny Rosmayanti, S.Pt)



- Memfasilitasi Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik (SPP) BET Tahun 2024 pada tanggal 23 September 2024 ( Seluruh Tim Pelaksana PPID BET)
- Memfasilitasi kegiatan In House Training Penanganan dan pengelolaan Limbah di BET pada tanggal 26 September 2024 ( Tim ISO dan Penanggung Jawab Limbah )

Demikian laporan bulan September kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan